

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 merupakan lanjutan dari kurikulum-kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah diterapkan pada 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diterapkan pada tahun 2006. Kurikulum yang terus dikembangkan menuntut berpengaruh terhadap keberadaan dan penggunaan buku teks pelajaran yang membutuhkan evaluasi, perbaikan, dan penyempurnaan yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Kurikulum 2013 mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Berdasarkan gagasan Jerome Bruner, kurikulum yang berlaku di Indonesia merupakan kurikulum yang dikembangkan dengan model pengembangan spiral (*a spiral curriculum*). Kurikulum spiral merupakan suatu cara mengorganisasikan materi pelajaran tingkat makro yang menunjukkan cara mengurutkan materi pelajaran mulai dari mengajarkan materi secara umum, kemudian secara berkala kembali mengajarkan materi yang sama dalam cakupan yang lebih rinci. Pengorganisasian materi ini didasarkan pada tahap perkembangan kognitif peserta didik (Budiningsih, 2005).

Pengorganisasian materi berdasarkan tahap perkembangan kognitif menyebabkan adanya perbedaan keluasan dan kedalaman materi yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, hingga SMA. Buku teks pelajaran sebagai salah satu jenis bahan ajar cetak yang digunakan sebagai sumber utama dalam pembelajaran juga dikembangkan dengan menyesuaikan perkembangan kognitif peserta didik. Konsep materi pelajaran pada buku teks disesuaikan dengan masing-masing jenjang pendidikan dan disusun secara berkesinambungan dari konsep yang sederhana menuju yang lebih kompleks sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik.

Kesinambungan konsep materi ditunjukkan dengan pelajaran yang senantiasa meningkat dalam hal keluasan dan kedalamannya. Selain itu,

kesinambungan perlu mencerminkan kemajuan belajar secara bertahap menuju keutuhan dari segi keilmuan. Tahapan tersebut disesuaikan dengan tahap perkembangan dan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran (Yulaelawati, 2004).

Pengadaan buku teks pelajaran disesuaikan dengan tuntutan kurikulum dan berdasarkan perkembangan kognitif peserta didik. Dalam penelitian yang berkaitan dengan analisis kesinambungan materi sistem pernapasan manusia dalam buku pelajaran berdasarkan kurikulum 2013 di kabupaten Sleman juga disebutkan bahwa nilai kesinambungan konsep materi sistem pernapasan manusia tergolong rendah. Hal ini disebabkan penyajian konsep yang berulang-ulang pada masing-masing jenjang sehingga konsep yang mendalam dan meluas tidak tersaji dengan baik (Rahmawulan, 2017).

Buku teks pelajaran yang akan dianalisis kesinambungannya, yaitu buku teks pelajaran terbitan Yudhistira. Penerbit Yudhistira dipilih karena menyediakan buku teks pelajaran Tematik Terpadu kelas V Tema 5 D, IPA Terpadu Kelas VIII dan Biologi Kelas XI yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Selain itu, berdasarkan hasil observasi, buku teks pelajaran Yudhistira memang digunakan sebagai bahan ajar cetak di Yayasan Al Azhar Medan pada masing-masing jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, hingga SMA pada yayasan tersebut. Pada jenjang SD digunakan buku Tematik Terpadu kelas V Tema D yang ditulis oleh Dhiah Saptorini dan Lili Nurlaili. Pada jenjang SMP digunakan buku IPA Terpadu Kelas VIII yang ditulis oleh V. K. Sally dan pada jenjang SMA digunakan buku Biologi Kelas XI yang ditulis oleh Arif Priadi dan Yati Herlanti.

Materi sistem peredaran darah dipilih karena merupakan materi yang dipelajari pada jenjang SD, SMP dan SMA. Berdasarkan rumusan Kompetensi Dasar (KD), diketahui bahwa materi sistem peredaran darah merupakan materi yang dipelajari di setiap jenjang pendidikan mulai dari jenjang SD, SMP, hingga SMA. Materi sistem peredaran darah pada jenjang SD dapat dilihat pada KD 3.4 pada jenjang SMP KD 3.7 dan pada jenjang SMA KD 3.6 (Permendikbud No 24 Tahun 2016).

Kompetensi Dasar (KD) pada setiap jenjang pendidikan berbeda-beda. Perbedaan rumusan kompetensi dasar tersebut mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan kedalaman dan keluasan konsep materi pada masing-masing jenjang pendidikan. Kedalaman dan keluasan materi tersebut memungkinkan adanya suatu pola kesinambungan dalam konsep sistem peredaran darah yang harus dipelajari dari jenjang SD, SMP, hingga SMA. Oleh karena itu, materi sistem peredaran darah dapat dianalisis pola kesinambungan konsepnya pada buku teks pelajaran yang digunakan pada jenjang SD, SMP, dan SMA.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan maka peneliti merasa perlu dilakukan penelitian tentang kesinambungan konsep materi sistem peredaran darah pada buku teks pelajaran kurikulum 2013 pada penerbit Yudhistira pada jenjang SD, SMP, dan SMA yang meliputi keluasan dan kedalaman konsep.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Perubahan kurikulum berpengaruh terhadap keberadaan dan penggunaan buku teks pelajaran yang membutuhkan evaluasi, perbaikan, dan penyempurnaan.
- b. Kesinambungan konsep materi pelajaran menuntut penyajian materi yang meluas dan mendalam pada masing-masing jenjang pendidikan.

### **1.3. Batasan Masalah**

Untuk menghindari masalah yang terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi pada kesinambungan konsep materi sistem peredaran darah pada buku teks pelajaran kurikulum 2013 penerbit Yudhistira jenjang SD, SMP, dan SMA yang meliputi keluasan dan kedalaman konsep materi pada buku Tematik Terpadu V SD Tema D oleh Dhiyah Saptorini dan Lili Nurlaili, buku IPA Terpadu Kelas VIII oleh V. K. Sally dan buku Biologi Kelas XI oleh Arif Priadi dan Yati Herlanti.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimanakah keluasan konsep materi sistem peredaran darah pada buku buku teks pelajaran kurikulum 2013 penerbit Yudhistira jenjang SD?
- b. Bagaimanakah kedalaman konsep materi sistem peredaran darah pada buku buku teks pelajaran kurikulum 2013 penerbit Yudhistira jenjang SD?
- c. Bagaimanakah keluasan konsep materi sistem peredaran darah pada buku buku teks pelajaran kurikulum 2013 penerbit Yudhistira jenjang SMP?
- d. Bagaimanakah kedalaman konsep materi sistem peredaran darah pada buku buku teks pelajaran kurikulum 2013 penerbit Yudhistira jenjang SMP?
- e. Bagaimanakah keluasan konsep materi sistem peredaran darah pada buku buku teks pelajaran kurikulum 2013 penerbit Yudhistira jenjang SMA?
- f. Bagaimanakah kedalaman konsep materi sistem peredaran darah pada buku buku teks pelajaran kurikulum 2013 penerbit Yudhistira jenjang SMA?
- g. Bagaimanakah kesinambungan konsep materi yang meliputi keluasan dan kedalaman jenjang SD, SMP, SMA pada konsep sistem peredaran darah pada buku teks pelajaran kurikulum 2013 penerbit Yudhistira jenjang SD, SMP, dan SMA?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui kesinambungan konsep yang meliputi keluasan dan kedalaman jenjang SD, keluasan dan kedalaman jenjang SMP, keluasan dan kedalaman jenjang SMA pada konsep sistem peredaran darah pada buku teks pelajaran kurikulum 2013 penerbit Yudhistira jenjang SD, SMP, dan SMA.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1. Bagi Guru dan Sekolah**

Sebagai pertimbangan dalam memanfaatkan buku pelajaran Tematik pada jenjang SD, IPA Terpadu pada jenjang SMP, dan Biologi pada jenjang SMA yang berdasarkan Kurikulum 2013 dengan tingkat kesinambungan yang baik sebagai sumber belajar cetak dalam proses pembelajaran.

### **1.6.2. Bagi Penulis dan Penerbit Buku**

Sebagai pertimbangan dalam menerbitkan buku pelajaran Tematik pada jenjang SD, IPA Terpadu pada jenjang SMP, dan Biologi pada jenjang SMA yang berdasarkan Kurikulum 2013 dengan memperhatikan pola kesinambungan konsep materi antar jenjang pendidikan sehingga kesinambungannya tetap terjaga.

### **1.6.3. Bagi Peneliti**

Memperoleh pengetahuan mengenai kesinambungan konsep materi sistem peredaran darah pada buku teks pelajaran kurikulum 2013 pada jenjang SD, SMP, dan SMA.

### **1.7. Definisi Operasional**

1. Kesinambungan konsep merupakan peningkatan dalam keluasan dan kedalaman konsep materi pada jenjang SD, SMP, dan SMA.
2. Keluasan konsep materi merupakan peningkatan jumlah konsep materi yang disajikan pada setiap jenjang pendidikan
3. Kedalaman konsep materi merupakan peningkatan rincian penjelasan konsep materi yang disajikan pada setiap jenjang pendidikan
4. Buku teks pelajaran merupakan buku yang diterbitkan oleh penerbit Yudhistira, yaitu Tematik Terpadu V SD Tema D oleh Dhiah Saptorini dan Lili Nurlaili, buku IPA Terpadu Kelas VIII oleh V. K. Sally dan buku Biologi Kelas XI oleh Arif Priadi dan Yati Herlanti.
5. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.
6. Konsep materi sistem peredaran darah merupakan definisi (pengertian), struktur (umum dan khusus) dan fungsi, serta komponen (bagian) suatu objek.